

PERANCANGAN APLIKASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP BERBASIS WEB DI RSUD DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA

Timor Utama^{1*}, Miftah Parid Firmansyah², Rita Dwi Pratiwi³, Lusi Rahmawati⁴
 1,2,3,4 STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>*Corresponding Author</i> Name: Timor Utama E-mail: timorutama@gmail.com</p> <p>Keywords: Medical Record Design Borrowing and Returning Medical Record Files</p>	<p><i>One of the hospital's obligations is to maintain medical records. Minimum service standard for returning medical record files within 2x24 hours. Returning and borrowing medical record files is an activity of borrowing and returning them to the installation in accordance with existing rules and agreed upon by the relevant employees. However, there are still problems in borrowing or returning inpatient record files at RSUD dr. Dradjat Prawiranegara, namely not yet RME and not yet running effectively, this problem results in delays in borrowing and returning and there is no monitoring of borrowing and returning inpatient medical record files which often results in the whereabouts of medical record files not being known. With the application for borrowing and returning inpatient medical record files, it makes borrowing and returning transactions easier and also as evidence for borrowing and returning inpatient medical record files at RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. This research aims to design and create a web-based application for borrowing and returning inpatient medical record files until its implementation at RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. This research was carried out at RSUD dr. Dradjat Prawiranegara with qualitative research methods. The identification methods used by researchers are observation and interviews. The result of this research is a design in the form of a graphic user interface (GUI) which is designed using flowcharts, use cases and flow diagrams then starting from login, patient data, loan data, return data, loan extensions and reports.</i></p>
<p>Kata Kunci: Rancangan Rekam Medis Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis</p>	<p>Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis. Standar pelayanan minimal pengembalian berkas rekam medis dalam waktu 2x24 jam. Pengembalian dan peminjaman berkas rekam medis adalah aktivitas meminjam serta mengembalikan kembali kepada instalasi terkait dengan kaidah yang ada dan sudah disepakati oleh para pegawai terkait. Namun masih ada kendala dalam peminjaman maupun pengembalian berkas rekam rawat inap di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara yaitu belum RME dan belum berjalan secara efektif masalah tersebut mengakibatkan keterlambatan peminjaman dan pengembalian serta tidak adanya monitoring peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang seringkali mengakibatkan berkas rekam medis tidak diketahui keberadaannya. Dengan adanya aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap mempermudah transaksi peminjaman maupun pengembalian dan juga sebagai alat bukti untuk peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berbasis web sampai dengan terimplementasinya di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara dengan metode penelitian kualitatif. Metode identifikasi yang digunakan peneliti yaitu observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan dalam bentuk</p>

	<p>graphic user interface (GUI) yang didesain menggunakan flowchart, use case dan flow diagram lalu dimulai dari login, data pasien, data peminjaman, data pengembalian, perpanjangan peminjaman dan laporan.</p>
<p>Manuskrip diterima: 01 09 2024 Manuskrip direvisi: 18 09 2024 Manuskrip dipublikasi: 19 10 2024</p>	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>© 2024 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis Bab I ketentuan umum pasal 1 rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes RI, 2023).

Menurut (Moh Maulana, 2020) dari jurnal yang berjudul pembuatan aplikasi Peminjaman Berkas Rekam Medik Berbasis Web Di RSUP Klaten Berdasarkan hasil riset yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa sistem pengolahan data di RSUP Klaten ini masih bersifat manual pada peminjaman dan pengembalian berkas rekam medisnya maka hal ini kurang efektif dan efisien. Dengan pembuatan aplikasi Peminjaman Berkas Rekam Medik Berbasis WEB Di RSUP Klaten dalam tugas akhir ini dapat memudahkan para petugas rekam medis khususnya dibagian peminjaman dan pengembalian sebagai alat bukti transaksi dan membuat data laporan peminjaman dan pengembalian pun lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara di Unit Rekam Medis terdapat 9 orang petugas yang ada di unit tersebut. Dalam proses observasi ditemukannya kekurangan pada peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yang dilaksanakan masih dengan manual dan tidak tersedianya SIMRS di bagian pendaftaran rawat inap. Aktivitas peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis tidak efektif dan efisien terkadang juga terjadi *misfile* yang tidak diketahuinya keberadaan berkas rekam medis rawat inap tersebut, terjadinya kesalahan tersebut pula dikarenakan tidak adanya monitoring secara tertulis mengenai SOP peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan tidak adanya sanksi mengenai kejadian dari *misfile* tersebut. Kemudian diketahui banyak SDM yang bukan lulusan dari RMIK termasuk dari ketua rekam medis tersebut sehingga pada peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis tersebut belum efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Perancangan Aplikasi Peminjaman Dan Pemngembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berbasis WEB Di Rumah Sakit RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara".

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2024. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 orang petugas. Peneliti menetapkan kriteria khusus sebagai syarat populasi (petugas) yang dapat dijadikan sampel, yaitu idividu yang bertugas dalam pelaporan dan pelaksanaan peminjaman dan pengmbalian berkass rekam medis di RSUD dr. Drajat Prawiranegara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara.

HASIL

1. Mengidentifikasi SPO peminjaman dan pengembalian rekam medis di rumah sakit RSUD dr. Dradjat Prawiranegara

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu :

Peneliti : “Apakah ada standar prosedur oprasional (SPO) mengenai peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis ?”

Responden : “*Tentu saja ada*” (Informan 1)

Peneliti : “Apakah SPO tersebut sudah diterapkan ?”

Responden : “*Ya sudah sejak awal SPO dibuat sudah kami terapkan*” (Informan 1)

Peneliti : “Apakah SPO sudah sesuai dengan Pmik No. 129 tahun 2008 tentang standar minimal RS ?”

Responden “*Iya menurut saja sudah sih karna waktu untuk yang ditentukan sudah sama dengan aturan yang ada*” (Informan 2)

Peneliti : “Bagaimana alur saat peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis?”

Responden : “*Ya yang pertama si peminjam datang kesini untuk menanyakan berkas tersebut kemudian nanti ditulis dibon atau formulir peminjaman untuk pengembalian juga sama sih, sipeminjam datang lagi kesini kemudian acc pengembalian oleh petugas lalu berkas dikembalikan ke rak yang sudah diberi tracers sebagai tanda*” (Informan 3)

Peneliti : “Masalah apa yang timbul saat proses peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis ?”

Responden : “Masalahnya sih kadang berkas yang mau dipinjam tidak ada di rak kadang ada dibagian casemix” (Informan 4)

Peneliti : “Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut ?”

Responden : “Kita telpon dulu sih bagian casemixnya untuk menanyakan ada tidaknya berkas tersebut jika memang ada kami menyuruh untuk peminjaman ambil langsung berkas tersebut ke casemix” (Informan 4)

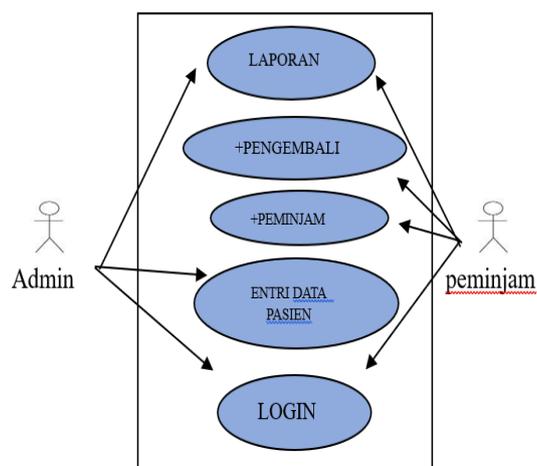
Peneliti : “Apakah disini sudah RME ?”

Responden : “Sudah sih namun belum terlaksana semuanya karena masih barukan masih dalam perkembangan” (Informan 4)

2. Membuat perancangan aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis

a. Use Case Diagram

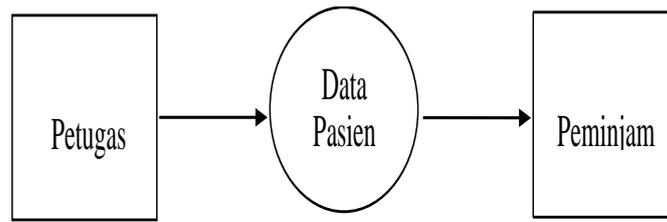
Berdasarkan keputusan akhir peneliti membuat aplikasi dengan use case diagram untuk digunakan sebagai untuk penjelasan terhadap apa yang dilakukan oleh sistem dan aktor yang saling berkaitan pada sistem. Berikut alur usecase diagram pada sistem :



Gambar 1, Alur Use Case

b. Data Flow Diagram

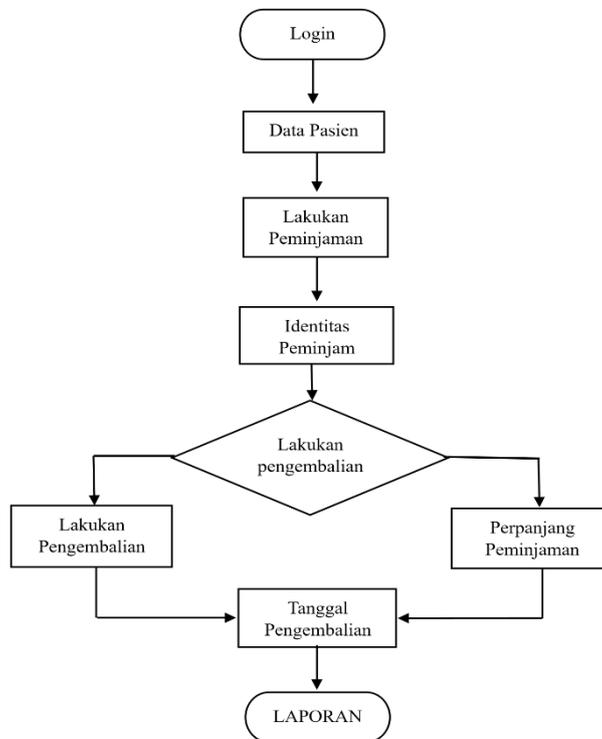
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang biasanya digunakan untuk menggambarkan perjalanan atau arus data pada sistem.



Gambar 2, Alur Data Flow Diagram

c. Flowchart

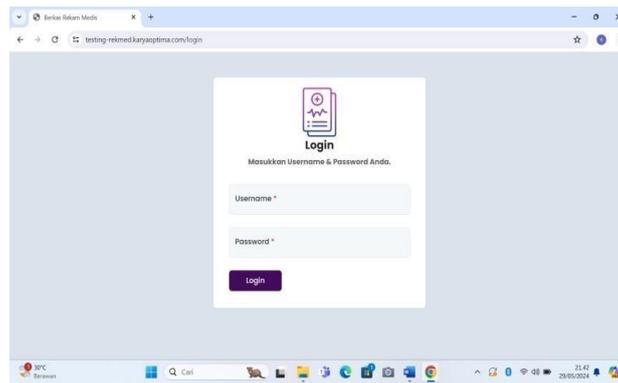
Flowchart atau bagan alir adalah sebuah rancangan yang berisikan langkah-langkah dalam membuat sebuah program. Berikut gambaran flowchart pada pembuatan aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis:



Gambar 3, Gambaran Alur Flow Chart

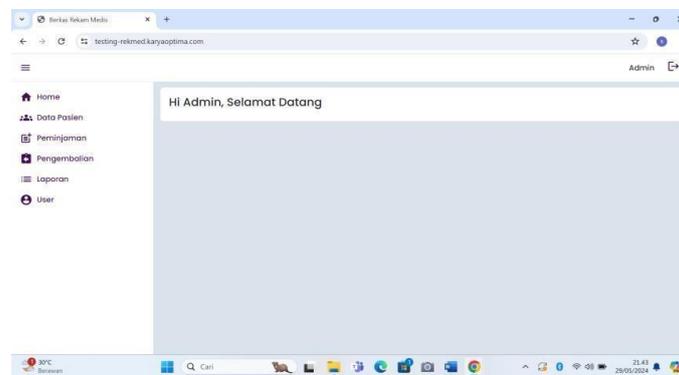
3. Membuat aplikasi peminjam dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berbasis web

Berikut Gambaran dan Web aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis:



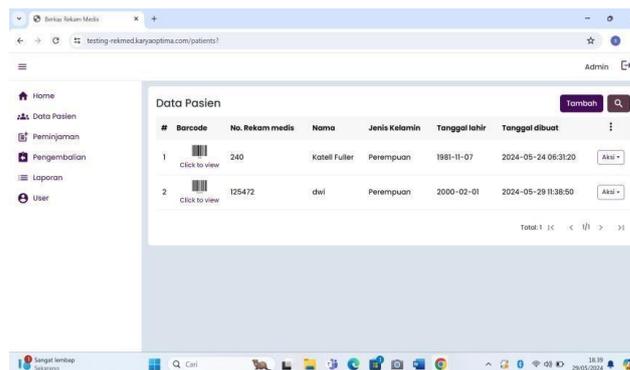
Gambar 4, Tampilan Login Pada Aplikasi
(Sumber: <https://testing-rekmed.karyaoptima.com/login>)

Interpretasi : Tampilan login pada aplikasi



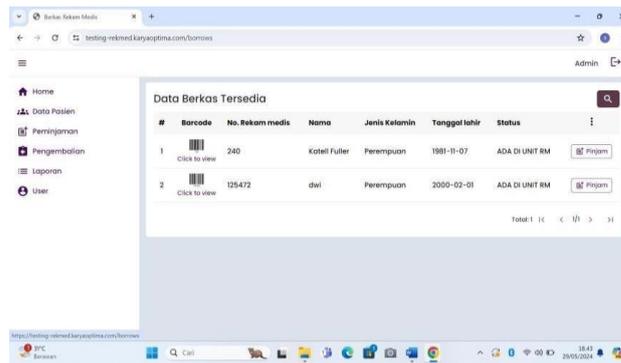
Gambar 5, Tampilan Setelah Login

Interpretasi: Tampilan setelah mengklik pada menu data pasien



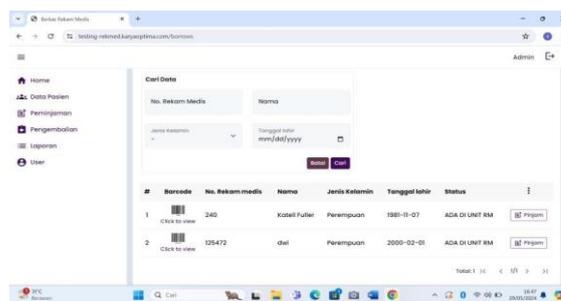
Gambar 6, Tampilan Menu Setelah Login

Interpretasi: Tampilan setelah masuk pada menu peminjaman



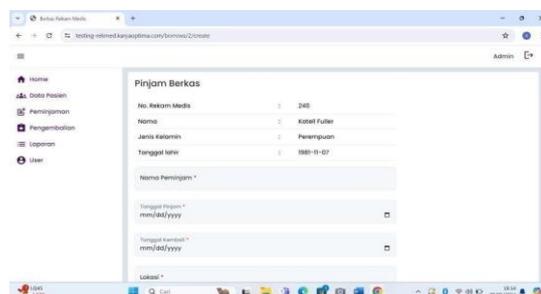
Gambar 7, Menu Pada Peminjaman

Interpretasi: Pada tampilan menu ini terdapat pencarian yang mana didalamnya ada Nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, dan tanggal lahir untuk melakukan transaksi peminjaman.



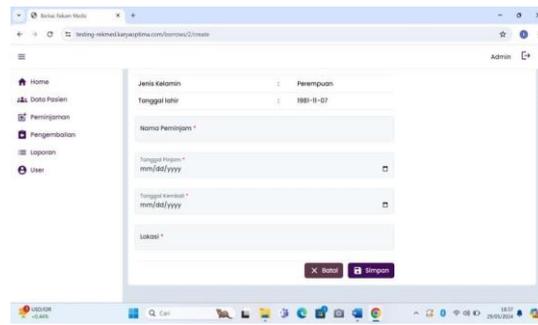
Gambar 8, Menu Yang Ada Peminjaman

Interpretasi: Ini adalah gambaran menu pada identitas peminjam



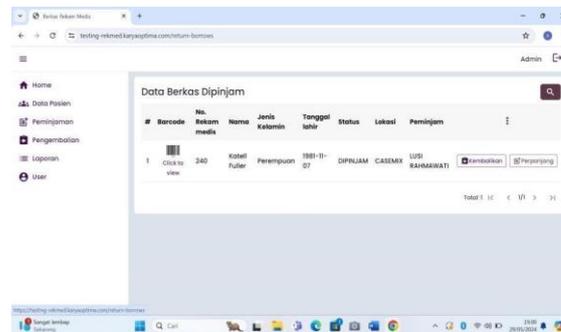
Gambar 9, Menu Yang Terdapat Pada Identitas Peminjam

Interpretasi: Pada menu peminjam terdapat beberapa persyaratan yang harus di isi peminjam yaitu ada nama peminjam, tanggal pinjam, tanggal kembali dan lokasi.



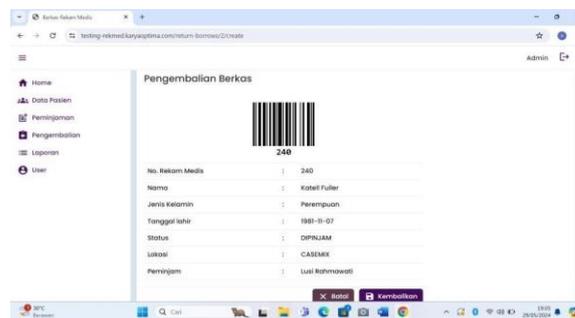
Gambar 10, Isi Menu Pada Peminjaman

Interpretasi: Pada menu pengembalian terdapat 2 pilihan yaitu pengembalian dan perpanjangan peminjaman.



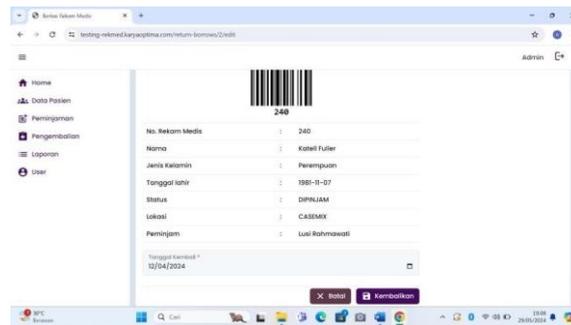
Gambar 11, Menu Pengembalian

Interpretasi: Ini adalah gambaran jika melakukan pengembalian.



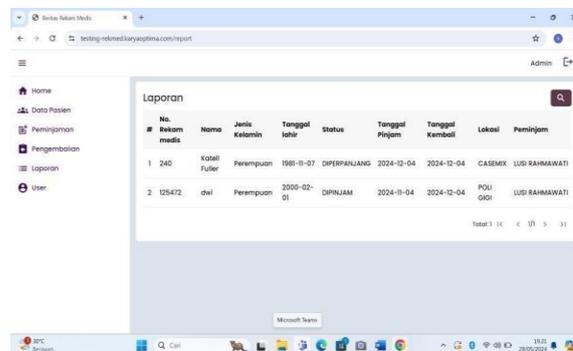
Gambar 12, Menu Untuk Pengembalian Berkas

Interpretasi: Ini adalah gambaran jika ingin melakukan perpanjangan peminjaman yang mana terdapat tanggal kembali untuk permintaan yang dibuat.



Gambar 13, Gambar Yang Terdapat Untuk Perpanjang Peminjaman

Interpresentasi : Ini adalah gambaran pada menu pada laporan.



Gambar 14, Menu Pada Laporan

PEMBAHASAN

1. Standar Prosedur Operasional (SPO) Peminjaman dan Pengembalian berkas Rekam Medis Rawat Inap

Menurut penelitian Aviska Vinezia yang berjudul "Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis di Unit Filling" tahun 2020 bahwa peneliti menunjukkan berdasarkan telaah 3 jurnal saling berkaitan. Pelaksanaan peminjaman berkas rekam medis belum sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Berdasarkan penelitian di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara sudah ada SPO hanya saja tidak secara tertulis dalam bentuk undang-undang yang tertulis sebagai peraturan yang dibuat oleh rumah sakit.

2. Masalah yang Ditemui dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian berkas Rekam Medis Di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara

Berdasarkan hasil wawancara masalah yang terjadi di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara yang sering ditemui ialah tidak adanya berkas rekam medis dibagian rekam medis sehingga seringkali peminjam harus mengambil berkas di ruangan lain.

Menurut penelitian Abdul Haqiqi yang berjudul " Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rs Universitas Airlangga " tahun 2020 didapatkan hasil ada beberapa unsur penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis, yaitu unsur *man, machines, methods, materials, dan money*.

3. Membuat Aplikasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara

Berdasarkan penelitian di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara masih belum tersedia SIMRS yang dapat merekam aktivitas peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, sehingga peneliti berinovasi untuk membuat aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang dapat merekam seluruh aktivitas peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara terdapat standar operasional prosedur peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan tidak terdapat Standar Prosedur Operasional yang mengkhususkan untuk kegiatan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang penulis teliti. Sebagaimana dalam kegiatan pelayanan Kesehatan sebaiknya terdapat SPO atau prosedur yang menjadi acuan dalam melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap serta pada penulisan formulir peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ditulis sebagai formulir tidak dengan kata BON guna meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan.

Terdesainnya aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berbasis WEB dengan menggunakan *use case*, data flow diagram dan *flowchart* untuk memudahkan pekerjaan dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap agar lebih termonitoring. Terimplentasinya aplikasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebagai solusi untuk

keterhambatan proses peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berbasis WEB di RSUD dr. Dradjat prawiranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Haqiqi, Abdul. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rs Universitas Airlangga*.
- Kemenkes RI. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. Kementerian Kesehatan Ri*.
- Maulana, M. (2020). *Pembuatan Aplikasi Peminjaman Berkas Rekam Medik Berbasis Web Di RSUP Klaten*.
- Vinezia, Aviska. (2020). *Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis di Unit Filling*.